

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Mengidentifikasi Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester III sebelum penerapan pemberian jus labu siam di BPM Sulaikah Sumbermanjing kulon

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 15 ibu hamil trimester III dengan observasi tekanan darah sebelum diberikan jus labu siam menunjukkan bahwa keseluruhan ibu hamil memiliki tekanan darah antara 130/90 sampai 140/90 mmHg (100%). Di PMB peneliti menemukan responden yang mengalami hipertensi sebanyak 15 orang dengan Prehipertensi sebanyak 9 orang dan Hipertensi stage 1 sebanyak 6 orang. Hal ini sesuai dengan tabel hasil penelitian yang menunjukkan 6 responden (40%) merupakan ibu berusia 21-35 tahun, 6 responden (40%) berusia >35 tahun dan 3 responden (20%) merupakan usia <21 tahun.

Hipertensi pada kehamilan adalah hipertensi yang terjadi saat kehamilan berlangsung dan biasanya pada bulan terakhir kehamilan atau lebih setelah 20 minggu usia kehamilan pada wanita yang sebelumnya normotensif, tekanan darah mencapai nilai 140/90 mmHg, atau kenaikan tekanan sistolik 30 mmHg dan tekanan diastolik 15 mmHg di atas nilai normal (Junaidi, 2010).

Penyebab hipertensi pada ibu hamil disebabkan oleh kondisi hipertensi esensial atau hipertensi prime. Kondisi tersebut timbul bukan disebabkan oleh adanya gangguan jantung atau ginjal, melainkan disebabkan pola hidup yang jauh dari kata sehat. Pola hidup yang tidak sehat yang kerap dilakukan oleh Ibu hamil misalnya mengonsumsi garam berlebihan, tingkat stres berlebihan tidak dikendalikan, merokok, kebiasaan minum alkohol dan kafein, dan lain sebagainya. Padahal kebiasaan buruk tersebut dilarang untuk dilakukan oleh ibu hamil karena dapat menimbulkan banyak

risiko kesehatan yang dapat mengganggu kondisi tubuh Ibu dan janin dalam kandungan. Akibat terjadinya hipertensi dalam kehamilan dapat menyebabkan antara lain berkurangnya aliran darah ke plasenta, pertumbuhan janin terhambat, persalinan prematur, meningkatnya penyakit kardiovaskuler (Prawirohardjo, 2013).

5.2 Penurunan Tekanan Darah Menggunakan Jus Labu Siam Terhadap Pasien Hipertensi di PMB Sulaikah Sumber Manjing Kulon Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden (73%) dengan Penurunan Tekanan darah yang signifikan dan sebagian kecil responden (27%) dengan tidak ada Penurunan Tekanan Darah.

Labu siam atau jipang (*Sechium edule*, bahasa Inggris: chayote) adalah tumbuhan suku labu-labuan (*Cucurbitaceae*) yang dapat dimakan buah dan pucuk mudanya. Tumbuhan ini merambat di tanah atau agak memanjat dan biasa dibudidayakan di pekarangan, biasanya di dekat kolam. Labu siam adalah salah satu sayuran yang mudah ditemui, misalnya di pasar tradisional ataupun mini market dengan harga yang relatif murah.

Pemberian jus labu siam dengan pada penelitian Karya ilmiah ini menggunakan bahan Air matang 150gr, Madu 1 sdm (mengandung 64 kalori). Cara membuat: Kupas labu siam lalu cuci hingga bersih, potong potong menjadi 8 bagian, Campurkan 4 potongan labu siam (250 gram) dengan air dan madu lalu blender hingga tercampur semua. dengan cara Pemberiannya: setiap pembuatan jus labu siam untuk diminum sehari yakni pada sore hari dan diberikan selama satu minggu dan selalu di pantau tekanan darah ibu selama pemberian jus labu siam. (Wasito, 2011).

Pada saat kunjungan ada peningkatan penurunan tekanan darah yang baik pada responden, karena pada saat itu peneliti melakukan observasi atau penilaian tekanan darah tersebut, jadi peneliti bisa mengetahui penurunan tekanan darah naik, tekanan darah tetap, dan tekanan darah menurun. Selama pemberian jus labu siam hampir keseluruhan

responden merasakan nyaman setelah diberi jus labu siam dan ada juga responden yang merasa takut dan cemas saat diberikan jus labu siam, untuk mengatasi hal tersebut peneliti menjelaskan manfaat dan kandungan labu siam seperti dapat menurunkan tekanan darah karena pada labu siam itu sendiri terdapat kandungan anti inflamasi dan mempunyai kandungan kalium yang mempunyai efek diuretik yang dapat menurunkan kadar garam di dalam darah melalui ekresi urine. Dengan berkurangnya kadar garam yang bersifat menyerap atau menahan air ini akan meringankan kerja jantung dalam memompa darah sehingga tekanan darah akan menurun. Labu siam yang sangat kaya akan kandungan kalium yang berpengaruh terhadap pengontrolan tekanan darah dan mengeluarkan karbondioksida dalam darah. Kalium membantu kinerja otot dan simpul saraf yang berperan untuk memperlancar transportasi oksigen ke otak dan dapat berperan didalam keseimbangan cairan. Demikian juga kandungan labu siam seperti alkaloid yang dapat memperlancar peredaran darah. Kandungan alkaloidnya berfungsi sebagai vasodilator yang mampu menurunkan darah tinggi. kalium berpengaruh terhadap sekresi aldosteron sehingga diuresis meningkat yang menyebabkan berkurangnya volume darah, sehingga tekanan darah menurun. Selain itu kalium juga bersifat diuretik dengan cara menurunkan reabsorpsi garam dan air oleh tubulus melalui mekanisme pemblokkan transport aktif natrium melalui dinding tubulus sehingga cairan yang dikeluarkan oleh tubuh meningkat dan volume di intravaskuler menurun. Respon responden tentang jus labu siam pun juga positif dalam artian mereka menyukai jus labu siam dikarenakan rasa yang manis juga khasiat yang mereka rasakan.

5.3 Pengaruh Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Hipertensi Pada Ibu Hamil di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil uji analisa data menggunakan Wilcoxon dengan komputersasi SPSS versi 22 menunjukkan hasil p value 0,05 dimana α (0,05) yang berarti p value kurang dari nilai α dan menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni ada Pengaruh

pemberian jus labu siam terhadap hipertensi pada ibu hamil di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang.

Labu siam juga mengandung anti inflamasi dan mempunyai kandungan kalium yang mempunyai efek diuretik yang dapat menurunkan kadar garam di dalam darah melalui ekresi urine. Dengan berkurangnya kadar garam yang bersifat menyerap atau menahan air ini akan meringankan kerja jantung dalam memompa darah sehingga tekanan darah akan menurun. Labu siam yang sangat kaya akan kandungan kalium yang berpengaruh terhadap pengontrolan tekanan darah dan mengeluarkan karbondioksida dalam darah. Kalium membantu kinerja otot dan simpul saraf yang berperan untuk memperlancar transportasi oksigen ke otak dan dapat berperan didalam keseimbangan cairan. Demikian juga kandungan labu siam seperti alkaloid yang dapat memperlancar peredaran darah. Kandungan alkaloidnya berfungsi sebagai vasodilator yang mampu menurunkan darah tinggi. kalium berpengaruh terhadap sekresi aldosteron sehingga diuresis meningkat yang menyebabkan berkurangnya volume darah, sehingga tekanan darah menurun. Selain itu kalium juga bersifat diuretik dengan cara menurunkan reabsorpsi garam dan air oleh tubulus melalui mekanisme pemblokatan transport aktif natrium melalui dinding tubulus sehingga cairan yang dikeluarkan oleh tubuh meningkat dan volume di intravaskuler menurun (Jayanti, 2016).

Hal itu dibuktikan dengan sebanyak 15 responden yang dilakukan pemberian jus labu siam sebagian besar responden mengalami penurunan tekanan darah, karena peran jus labu siam adalah sebagai inflamasi agar tekanan darah bisa menurun.

Setelah dilakukan pemberian jus labu siam selama 3 hari berturut-turut responden mengalami proses penurunan tekanan darah, terdapat 27% responden dengan tekanan darah tetap dan 73% responden mengalami penurunan tekanan darah yang signifikan, pada saat penelitian terdapat responden yang mempunyai tekanan darah <140/90mmHg

dan >140/90 mmHg, Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh pemberian jus labu siam terhadap hipertensi pada ibu hamil trimester III.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan keterbatasan yaitu peneliti tidak bisa melakukan pemantauan langsung pola aktivitas dan pola makan responden yang mempengaruhi proses tekanan darah.

